

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa, hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari serta mampu dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya (Hidayat et al., 2018; (Wahyuningsih 2019). Selain itu matematika juga merupakan bahasa simbol untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kualitatif dan kuantitatif yang memudahkan manusia berpikir dalam memecakan masalah kehidupan sehari-hari (Wulandari and Wardani 2017). Pembelajaran matematika dikatakan efektif apabila siswa memahami konsep dari matematika dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Wondo et al. 2024). Untuk itu, pada proses pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) guru tidak hanya diuntut mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran matematika yakni untuk mengajarkan siswa mengenai cara pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh serta memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari, memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam pembelajaran

matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecakan masalah (Istiqlal, 2017; Mulyati & Evendi, 2024; Rahmiati et al., 2017; Surya, 2016). Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembelajaran matematika memerlukan metode yang variatif dan kreatif. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Keberhasilan itu dapat dilihat dari aktivitas guru yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai mediator, motivator, dan fasilitator siswa sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif serta pembelajaran pun menjadi efektif dan menyenangkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 – 5 orang siswa secara heterogen (Prananda, 2019; Puspitaningrum, 2020; Eka Indrawati, 2017). Model pembelajaran STAD akan memberikan dampak positif terhadap siswa yang hasil belajarnya rendah. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD akan mengarahkan siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi untuk membimbing siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah. Sehingga siswa tersebut mampu melibatkan diri dalam diskusi kelompok, baik secara sosial maupun kognitif (Subya et al., 2016; Tongato, 2017). Pada kondisi ini, siswa yang

berkemampuan rendah dan berkemampuan sedang memperoleh keuntungan dalam kegiatan belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pengembangan pola interaksi dengan guru dan teman sehingga mampu merangsang pemikiran mereka yang terlibat pembelajaran sehingga kegiatan dan usaha mereka lebih produktif. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kusumawardani, Siswanto, and Purnamasari 2018) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian relevan lainnya yakni penelitian (Rangkuti, Ramli, and Nasution 2019) yang juga menunjukkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terintegrasi ICT juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dan penelitian relevan yang ketiga yakni penelitian yang dilakukan oleh (Anisensia, Bito, and Wali 2020) mengenai penerapan tipe pembelajaran STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan tipe STAD selain dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan juga dapat meningkatkan motivasi serta aktifitas belajar siswa.

Berdasarkan observasi dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan tipe STAD pada pembelajaran matematika secara signifikan dapat meningkatkan aktifitas serta motivasi belajar siswa, yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga berdasarkan tersebut penelitian berupaya untuk melaksanakan penelitian

dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Gandis Hulu tahun pelajaran 2024/2025.

Salah satu tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut dapat juga melalui proses pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika wajib diterapkan atau dibelajarkan dari jenjang sekolah dasar. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dapat meningkatkan karakter, yang sangat penting utama pada pengembangan hard skill (Ratnawati, Handayani, and Hadi 2020). Pembelajaran matematika yang tidak hanya sebagai pelajaran, melainkan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung manusia selalu menggunakan matematika dalam kehidupannya. Matematika perlu diajarkan karena mempunyai peran penting. Peran matematika untuk peserta didik dalam memiliki kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis serta dapat meningkatkan peserta didik dalam bekerjasama di dalam kelompok maupun kelas (Handoko 2017). Belajar hakikatnya yaitu suatu kegiatan menuju ke proses perkembangan kepribadian (Santi 2022).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yakni untuk meneliti pada aspek motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka yang menjadi pertanyaan umum dari penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan hasil belajar berhitung dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas IV SDN 15 Gandis hulu ?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

Berdasarkan permasalahan yang menjadi maka yang menjadi pertanyaan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN 15 Gandis Hulu ?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN 15 Gandis Hulu ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN 15 Gandis Hulu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar berhitung dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV di SDN 15 Gandis Hulu.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan khusus penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pembelajaran matematika di kelas IV SDN 15 Gandis Hulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 15 Gandis Hulu.
3. Mendeskripsikan respon siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pembelajaran matematika di kelas IV SDN 15 Gandis Hulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari peneliti diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dengan hasil penelitian juga dapat memberikan masukan terutama yang berkaitan dengan minat belajar dan hasil belajar sehingga menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe

Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian adalah kegunaan peneliti tersebut kepada siapa saja yang membutuhkan, manfaat penelitian praktis ini di bagi menjadi lima yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, bagi penulis dan bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan minat belajar pada siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru mendapatkan informasi, pengetahuan, pengalaman, serta masukan yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar melalui penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Penulis sebagai calon guru akan menjadi lebih memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa khususnya pada minat belajar dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memperbaiki permasalahan pada lingkup pendidikan di SDN 15 Gandis Hulu serta menjadi solusi terbaik tentang bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan menjadi pedoman di perpustakaan untuk digunakan sebagai contoh penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah, dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca, perlu diperjelas beberapa istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan

kooperatif. Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) secara garis besar adalah guru menyampaikan suatu materi, kemudian para siswa dalam kelompoknya yang terdiri dari empat atau lima orang untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai materi tersebut. Salah satu ciri dari *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah siswa dalam kelompoknya menggunakan Lembar Kerja Siswa atau perangkat pembelajaran lainnya untuk menuntaskan materi pelajarannya. Skor kelompok pada STAD diperoleh berdasarkan pada peningkatan skor anggota kelompok dibandingkan dengan skor perolehan sebelumnya. tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti dan juga sangat mudah diadaptasi *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan suatu pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dengan catatan pada saat kuis berlangsung mereka tidak boleh saling membantu.

2 Konsep Pembelajaran dengan Penekanan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative instuction*) dapat dipandang sebagai pelaksanaan belajar kooperatif (*cooperative learning*) yaitu model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pebelajaran .